

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Menurut Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma postpositivistik, yang menekankan pada pemahaman terhadap realitas sosial dalam konteks yang alami dan utuh. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan, interpretasi, dan analisis data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna di balik fenomena, bukan sekadar mengukur variabel atau menguji hipotesis seperti dalam pendekatan kuantitatif. Pemilihan informan atau sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan relevansi subjek terhadap fokus studi. Teknik pengumpulan data mengandalkan prinsip triangulasi, yakni penggunaan berbagai metode atau sumber informasi untuk meningkatkan validitas temuan. Selain itu, proses analisis dilakukan secara induktif, artinya peneliti menyusun pola, kategori, atau tema dari data yang dikumpulkan di lapangan, bukan dari teori yang telah ditentukan sebelumnya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berorientasi pada generalisasi, hasil dalam penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan makna yang terkandung dalam data. Oleh karena itu, kekuatan utama dari pendekatan ini terletak pada kemampuannya mengungkap realitas secara kompleks dan holistik, yang seringkali tidak dapat dijangkau oleh metode kuantitatif.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial mengenai Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Beli

Konsumen Pada Toko Melody Elektronik Di Kota Gunungsitoli. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan secara apa adanya berdasarkan persepsi, pengalaman, dan interaksi dari subjek penelitian.

Metode penelitian Kualitatif di pilih karena tujuan utamanya bukan untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik, melainkan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan menyeluruh, termasuk bagaimana konsumen merespons promosi melalui media sosial dalam konteks tertentu.

Menurut Sugiyono (2019:25), penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data yang fleksibel dan analisis data yang mendalam dan reflektif. Jenis penelitian ada 3 yaitu kualitatif, kuantitatif dan mix method (campuran).

Secara umum terdapat tiga penelitian yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah, menurut Strijker et al (2020) yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kuantitatif

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data numeric atau angka-angka sebagai dasar untuk melakukan analisis. Tujuan yang utama dari jenis penelitian kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, menguji teori, dan membuat prediksi.

2. Penelitian kualitatif

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang fokus pada pemahaman tentang fenomena sosial dan manusia secara nyata. Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, teks, seperti wawancara.

3. Penelitian campuran (gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif), Sehingga mengandung hasil yang lengkap , bermanfaat, seimbang dan informatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal. Menurut Sugiyono (2017), variabel tunggal diartikan sebagai “segala bentuk atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki individu dan memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna menarik kesimpulan.”

Berdasarkan definisi tersebut, variabel tunggal dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Toko Melody, Jln. Sirao, Ps. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan januari 2025
Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis telah membuat jadwal sebagai
panduan terlampir di Tabel

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

[illegible]

mendalam mengenai Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada Toko Melody Elektronik Di Kota Gunungsitoli. Informasi dikumpulkan dari:

- a) Pemilik toko (sebagai informan kunci)
- b) Karyawan toko (sebagai informan utama)
- c) Lima orang konsumen yang pernah melakukan pembelian (sebagai informan pendukung).

Informasi dari ketiga jenis informan ini dianggap mampu memberikan data yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk kepentingan selain penelitian yang sedang berlangsung, sehingga bukan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab permasalahan dalam studi ini. Data jenis ini umumnya lebih mudah diakses karena sudah tersedia. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai literatur seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan situs web yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2017), Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat bantu yang sering digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data, bertujuan untuk mempermudah proses tersebut sehingga hasilnya menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan dapat diolah secara optimal.

Lebih lanjut, Arikunto (2017) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa instrumen yang sering digunakan, antara lain:

- a) Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Tanpa keberadaan peneliti, penelitian tidak dapat berlangsung karena tidak ada pihak yang menentukan topik, fokus penelitian, serta objek yang diteliti.

- b) Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah dokumen tertulis yang merinci aktivitas wawancara yang akan dilakukan peneliti guna memperoleh data. Dokumen ini mencakup informasi terkait narasumber serta daftar pertanyaan yang akan diajukan selama wawancara berlangsung.

c) Alat Tulis

Perlengkapan tulis seperti buku catatan, pena, dan alat lainnya berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat berbagai informasi penting yang ditemukan selama proses observasi terhadap objek penelitian.

d) Alat Rekam

Dalam penelitian, alat perekam dimanfaatkan untuk mendokumentasikan berbagai peristiwa atau proses wawancara antara peneliti dan informan, guna memastikan keakuratan data yang diperoleh serta memungkinkan peninjauan ulang jika diperlukan.

e) Dokumen

Selain mengandalkan data primer, peneliti juga memanfaatkan sumber data sekunder yang berupa dokumen atau arsip. Data sekunder ini dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau berbagai bentuk informasi lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses sistematis dalam menghimpun informasi yang akurat dan valid agar dapat dianalisis lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2016), Teknik ini menjadi langkah yang strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan studi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam pengumpulan data dengan menggunakan format atau lembar pengamatan yang telah disusun sebagai instrumen penelitian. Lembar ini berisi poin-poin penting yang harus diamati untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena tertentu. Berdasarkan pengalaman para peneliti, pencatatan

observasi tidak hanya sebatas mendokumentasikan informasi, tetapi juga memerlukan analisis dan pertimbangan mengenai relevansi data yang diperoleh dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara dimanfaatkan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi awal guna mengenali permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, wawancara juga menjadi teknik yang tepat apabila peneliti ingin memperoleh informasi mendalam dari informan yang jumlahnya terbatas atau hanya sedikit.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, di mana pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya namun dapat berkembang sesuai situasi. Teknik ini dipilih karena memberi keleluasaan dalam menggali informasi yang lebih dalam dan luas, khususnya mengenai: strategi promosi melalui media sosial, dampak promosi terhadap penjualan, respon konsumen terhadap promosi digital, dan kendala dalam implementasi media sosial.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, data juga dapat diperoleh melalui berbagai bentuk dokumen tertulis, seperti surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kejadian yang terjadi di masa lalu. Namun, dalam penggunaannya, peneliti perlu melakukan seleksi dan analisis agar dokumen yang digunakan memiliki makna yang relevan dengan penelitian dan tidak sekadar menjadi data yang kurang berarti.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2017: 68), Dalam penelitian deskriptif kualitatif, terdapat beberapa teknik analisis data yang umum diterapkan, yaitu proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.. Teknik ini bertujuan untuk mengolah serta menganalisis data yang telah dikumpulkan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang relevan. Pada penelitian kualitatif, proses ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi data. Data yang dikumpulkan bisa berlangsung dalam waktu lama, bahkan berbulan-bulan, sehingga hasilnya sangat beragam dan kompleks.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, serta pemfokusan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang dianggap tidak relevan akan disisihkan, sementara data yang penting akan disusun secara sistematis agar membentuk informasi yang lebih jelas dan terorganisir sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk rangkuman informasi, baik melalui tabel, grafik, bagan, maupun narasi deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret sehingga data yang telah diseleksi dapat lebih mudah dipahami serta dianalisis lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan harus bersifat jelas, singkat, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.